

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Koperasi Unit Desa Tani Wilis

Asal mula pemberian nama pada koperasi, diambil dari falsafah jawa “*Asmo Kinaryo Jopo*” artinya sebuah nama akan berpengaruh terhadap keberuntungan si pemilik nama tersebut. Tani adalah suatu jenis pekerjaan atau mata pencaharian yang lazim dilaksanakan oleh warga pedesaan atau pegunungan yang meliputi bidang pertanian tanaman pangan termasuk hortikultura, pertanian perkebunan, peternakan dan perikanan. Wilis adalah mengambil dari nama gunung yang menaungi wilayah Kecamatan Sendang yakni Gunung Wilis. Nama wilis dari bahasa Jawa Kawi juga berarti warna hijau yang identic dengan istilah kesuburan atau kemakmuran.

Jadi nama “Tani Wilis” secara umum mengandung maksud dan tujuan di dalam wadah koperasi yang di ilhami oleh semangat kebersamaan dan kekeluargaan bertekad maju bersama dengan memberdayakan potensi alam yang subur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk meraih kesejahteraan atau kemakmuran anggotanya. Nama sendang dalam bahasa Indonesia artinya kolam atau sumber air yang selalu menggenang tiada hentinya sebagai sumber kehidupan. Nama sendang bilamana di eja juga mengandung makna SESarengan NDAAndosi ekonomine ANGGota.

Koperasi Unit Desa Tani Wilis dibentuk oleh kesepakatan masyarakat setempat dengan jumlah anggota diawal pembentukan kurang lebih 8000 ribu anggota. Awal pembentukan masih berbentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Tani Wilis yang dibentuk pada tanggal 17 Februari 1973. Beralih menjadi Koperasi Unit Desa Tani Wilis pada tanggal 14 Juli 1980 dan bergabung menjadi anggota Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Pusat Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1981, dilanjutkan bertepatan di bulan Desember 1982 masuk menjadi anggota Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Provinsi Jawa Timur.

Koperasi Unit Desa Tani Wilis memiliki segudang prestasi dari tahun ke tahun yang mengiringi perkembanganya, diantaranya :

- a. Tahun 1988 menjadi juara ke III dalam Prestasi Pembangunan Daerah Tingkat II Kabupaten Tulungagung, dibidang Perkoperasian dan kenaikan jumlah keanggotaan KUD
- b. Tahun 1989 menjadi juara ke I dalam Bidang Pembangunan Perkoperasian Daerah Tingkat II Kabupaten Tulungagung
- c. Tahun 1990 dikukuhkan menjadi KUD MANDIRI
- d. Tahun 2000 menjadi juara ke II Koperasi Produsen Tingkat Provinsi Jawa Timur
- e. Tahun 2005 menjadi juara ke I KUD Berprestasi Tingkat Kabupaten Tulungagung
- f. Tahun 2009 menjadi juara ke I Koperasi Berprestasi kategori koperasi produsen tingkat Kabupaten Tulungagung

Di tahun 2009 diadakannya revitalisasi anggota, karena dianggap banyak dari anggota yang kurang aktif dalam kegiatan koperasi. Kegiatan revitalisasi ini digunakan dengan maksud memberikan keadilan perlakuan kepada anggota yang aktif dan anggota yang pasif. Oleh karena itu, terdapat persyaratan untuk menjadi anggota yaitu dengan membayar simpanan pokok sebesar Rp.50.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp.1000,- per bulannya. Namun, untuk benar – benar diakui menjadi anggota menunggu sampai simpanan wajibnya sejumlah simpanan pokoknya.¹⁰³

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Sendang merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Kondisi wilayah umumnya daerah pegunungan dengan ketinggian tempat antara 450 M sampai dengan 1.150 M dari permukaan air laut. Dengan luas wilayah 88.44 Km², curah hujan 85 Mm, dan suhu sekitar 34⁰C. Batas wilayah Kecamatan Sendang yaitu sebagai berikut:¹⁰⁴

Utara	: Kabupaten Ponorogo
Timur	: Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri
Selatan	: Kecamatan Karangrejo
Barat	: Kecamatan Pagerwojo

3. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk : 47.100 orang

¹⁰³ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

¹⁰⁴ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

Laki – laki	: 23.183 orang
Perempuan	: 23.917 orang
b. Jumlah Kepala Keluarga	: 111.760 KK

4. Visi dan Misi KUD Tani Wilis

Adapun visi dan misi Koperasi Unit Desa Tani Wilis sebagai berikut:¹⁰⁵

a) Visi

Menjadi Organisasi Ekonomi Yang Kuat Berwibawa Serta Mendapat Dukungan Penuh Anggota Dan Masyarakat

b) Misi

1. Membangun kesadaran anggota dan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan sosialnya melalui kehidupan berkoperasi.
2. Meningkatkan daya saing dan mengembangkan pasar bagi produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh anggota dan masyarakat serta melayani kebutuhan ekonominya secara berkelanjutan melalui unit – unit usaha yang dikelola dengan professional.

5. Potensi Wilayah Kerja

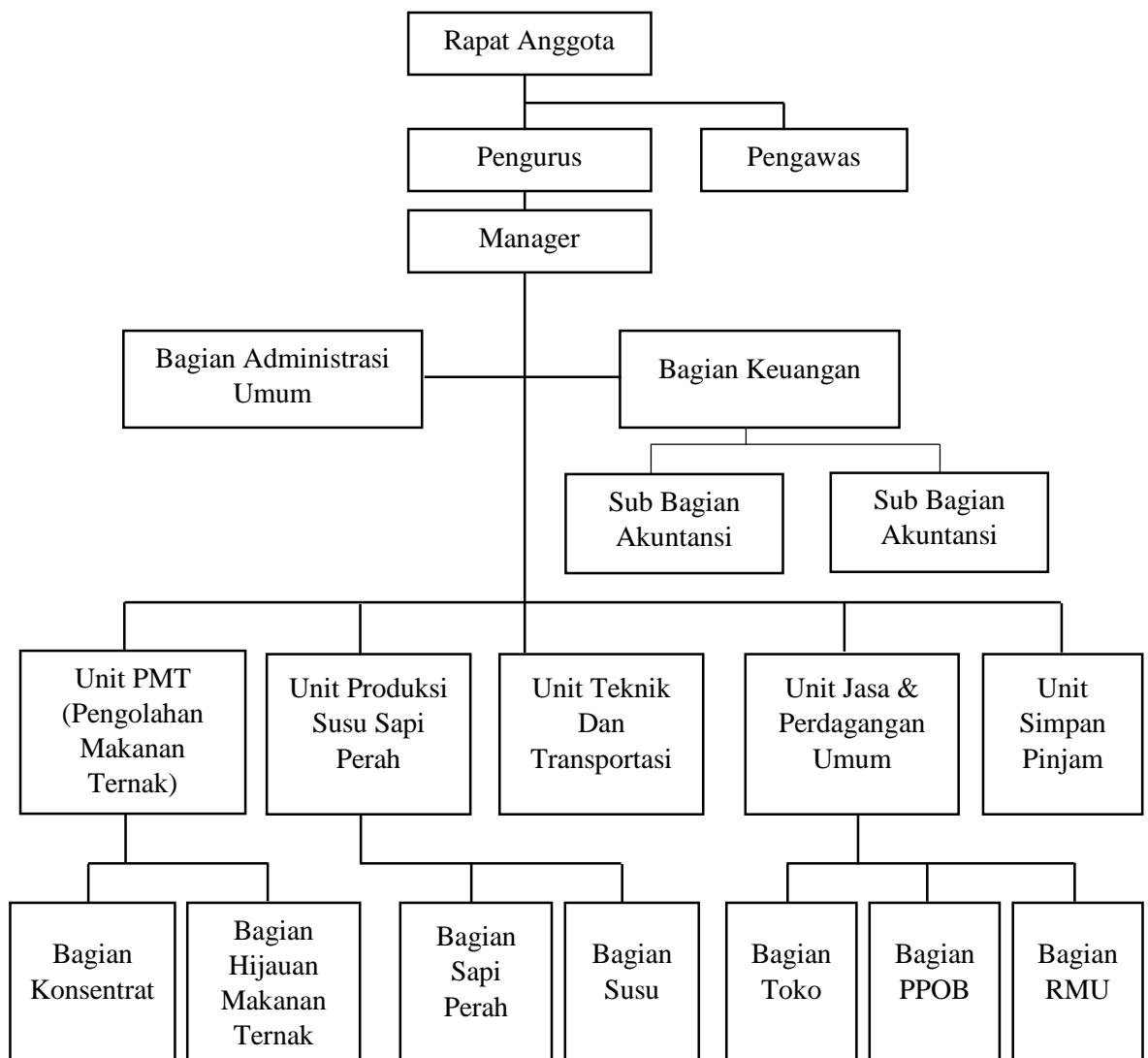
Wilayah kerja KUD Tani Wilis meliputi seluruh wilayah Pemerintahan Kecamatan Sendang, yang terdiri dari 11 desa yaitu : Desa Kedoyo, Desa Nglutung, Desa Talang, Desa Krosok, Desa Dono, Desa

¹⁰⁵ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

Tugu, Desa Picisan, Desa Nyawang, Desa Sendang, Desa Nglurup, Desa Geger.¹⁰⁶

6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KUD “TANI WILIS”¹⁰⁷



¹⁰⁶ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

¹⁰⁷ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

7. Bidang Organisasi

a. Kepengurusan

Tabel 4.1

Susunan Pengurus KUD Tani Wilis Pada Tahun 2018¹⁰⁸

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Ibnu Sutoyo, S.Sos.,MM	Ketua I	Dono
2	Hadi Sugito	Ketua II	Tugu
3	Bambang Soegeng	Sekretaris I	Geger
4	Sujadi	Sekretaris II	Sendang
5	Suwarto	Bendahara	Sendang

b. Kepengawasan

Tabel 4.2

Susunan pengawas tahun 2018¹⁰⁹

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Misnun	Koordinator	Geger
2	Suminto	Anggota	Sendang
3	Martam	Anggota	Nyawangan

c. Manajer Utama

Nama : Drh.Didik Isdiyanto

TTL : Bojonegoro, 24 September 1963

Pendidikan : Dokter Hewan

Alamat : Desa Dono, Kecamatan Sendang

¹⁰⁸ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

¹⁰⁹ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

8. Bidang Usaha

Kegiatan usaha KUD Tani Wilis meliputi bidang:

- a. Unit Penggilingan Padi (RMU)
- b. Unit Pelayanan Listrik
- c. Unit Pabrik Pengolahan Makanan Ternak (PMT)
- d. Unit Pertokoan
- e. Unit Produksi Susu
- f. Unit Simpan Pinjam
- g. Unit Teknik dan Transportasi

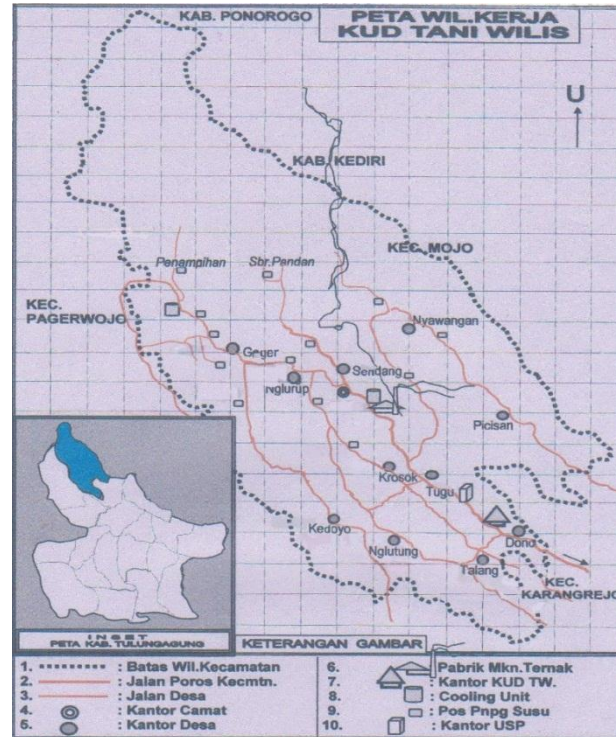
9. Bidang Keuangan

Tabel 4.3
Perkembangan Permodalan KUD Tani Wilis Selama Tahun 2018 Bila
Dibandingkan Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya¹¹⁰

No	Tahun	Modal Sendiri	Modal Luar
1	2009	3.090.909.575,12	7.088.560.810,31
2	2010	3.332.239.083,34	7.729.337.460,60
3	2011	3.576.455.390,48	9.100.080.843,65
4	2012	4.573.399.405,57	8.688.884.418,98
5	2013	4.862.543.173,76	8.932.851.626,20
6	2014	5.188.056.216,58	9.552.696.692,62
7	2015	5.448.935.801,04	10.072.443.219,38
8	2016	6.277.462.975,11	13.286.411.276,00
9	2017	7.514.248.810,89	15.616.497.715,34
10	2018	7.673.918.074,11	16.839.408.461,03

¹¹⁰ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

Gambar 4.2
Peta Kecamatan Sendang¹¹¹



B. Temuan Penelitian

1. Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Koperasi Unit Desa merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan pusat pelayanan kegiatan perekonomian yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri guna meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota pada khususnya dan

¹¹¹ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena itu koperasi sebagai salah satu alat pemerintah sebagai wadah penunjang pemerataan pembangunan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Karmono selaku kepala unit produksi susu sapi perah dalam proses wawancara sebagai berikut:

Koperasi itu sebagai salah satu pelaku ekonomi di negeri ini selain swasta dan BUMN sehingga di tiap kecamatan itu harus ada KUD, yang ketika itu koperasi sebagai kepanjangan tangan pemerintah di bidang pelayanan program pemerintah pada petani khususnya dan dibidang lainnya dengan disesuaikan mata pencaharian masyarakatnya. KUD Tani wilis dibentuk sekitar tahun 1973 dengan masih berbentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD), dan berubah menjadi KUD atau Koperasi Unit Desa itu sekitar tahun 1980an. Dan pada waktu itu, semua masyarakat diwajibkan untuk ikut berpartisipasi dalam pendirian koperasi.¹¹²

Selain itu Bapak Abi Ratwanto selaku kabag Administrasi Umum juga menjelaskan mengenai proses pembentukan KUD Tani Wilis dalam proses wawancara sebagai berikut:

Koperasi ini awalnya didirikan dari adanya kesepakatan semua masyarakat atau penduduk disini, hampir sekitar 8000 orang yang turut berpartisipasi dalam pendirian koperasi ini. Namun, seiring berjalannya waktu kami dari pengelola koperasi mengadakan revitalisasi anggota pada tahun 2009 karena banyak dari masyarakat yang tidak aktif dalam kegiatan koperasi. Oleh karenanya diberlakukannya persyaratan untuk menjadi anggota aktif di koperasi, diantaranya dengan membayar simpanan pokok sebesar Rp.50.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp.1.000,-. Dengan syarat lagi, akan diakui sebagai anggota aktif jika simpanan wajib sudah sesuai dengan jumlah simpanan pokok.¹¹³

¹¹² Wawancara dengan Bapak Karmono Kepala Unit Produksi Susu KUD Tani Wilis pada hari Rabu tanggal 03 Juli 2019.

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Abi Kepala Bagian Administrasi Umum KUD Tani Wilis pada tanggal 26 Juni 2019.

Peran penting dari KUD Tani Wilis dalam mengembangkan perekonomian masyarakat ini di jelaskan oleh Bapak Karmono yang menyatakan bahwa:

Ekonomi kerakyatan adalah ekonomi yang dikuasai berbasis rakyat kecil terutama koperasi dan umkm dan inilah seharusnya yang jadi fokus pemerintah. Alhamdulillah Jawa Timur pertumbuhan UMKM dan koperasi untuk saat ini menjadi tolok ukur nasional. Berbicara tentang KUD sebagai kepanjangan tangan pemerintah, semua yang menyangkut hajat hidup orang banyak itu dikuasai oleh KUD mulai dari sandang pangan, kredit, hasil pertanian, peternakan itu semua di hendel oleh KUD. Setelah masa reformasi, semua dibebaskan sehingga diperbolehkan untuk berkompetisi satu sama lain. Jadi saat ini koperasi dihadapkan dengan swasta dan BUMN. Kalau kita sebagai koperasi tidak bisa memajemen dengan baik maka kita akan mati karena sekarang sudah tidak ada proteksi dari pemerintah. Dan untuk sekarang kita menjalankan program yang dapat menunjang masa depan masyarakat. Contohnya unit sapi perah dan unit-unit penunjang lainnya kita jalankan untuk perkembangan perekonomian yang menjamin masa depan. Terbukti unit- unit usaha tersebut mampu berkembang dengan baik sampai sekarang.¹¹⁴

Jadi Koperasi Unit Desa dibentuk, diselenggarakan dan dibuat untuk masyarakat itu sendiri dengan tujuan kebutuhan masa depan masyarakat dan menjamin kebutuhan serta kesejahteraan masyarakat tetap terpenuhi, untuk itu KUD Tani Wilis membutuhkan suatu strategi untuk membangun ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan pada potensi dan mata pencaharian lokal yang ada di wilayah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Strategi tersebut dinamakan strategi pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan menjalankan suatu kegiatan bisnis dimana kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan suatu kelompok masyarakat

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Karmono kepala unit produksi susu sapi perah KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

tertentu di suatu daerah. Sesuai dengan yang dinyatakan Bapak Teguh Hariyanto selaku Kabag HMT KUD Tani Wilis dalam wawancara sebagai berikut:

Kita melakukan suatu kegiatan bisnis itu ada harapannya bahwa itu bermanfaat bagi kita dan orang lain artinya bagi peternak dan sebagainya sehingga dari koperasi ini melakukan suatu kegiatan yang memang kegiatan ini berdampak langsung dan nyata bagi ekonominya peternak, yang kita lakukan pertama yaitu kita dorong bahwa usaha yang mereka lakukan itu langgeng, yang kedua bahwa yang bisa didapatkan dari kegiatan bisnis itu bisa mencukupi kehidupannya, yang ketiga mampu mencukupi bahkan lebih, sehingga mereka yakin bahwa apa yang mereka kerjakan itu memang dalam artian bisa meningkatkan taraf hidup dan juga pendapatan dari mereka dibanding dengan usaha yang lain, itu harus ada keyakinan pada mereka, kita pun melakukan program penyuluhan serta pengembangan dan lain sebagainya, agar dapat meningkatkan usahanya dari tahun ke tahun.¹¹⁵

Hal ini diperjelas oleh Bapak Karmono selaku kepala unit produksi susu sapi perah yang dalam proses wawancara sebagai berikut:

KUD Tani Wilis sebelumnya membuat unit usaha disesuaikan dengan mata pencaharian masyarakat, yaitu dari sektor pertanian dan peternakan. Awalnya KUD berfokus di kegiatan pertanian dengan menyediakan beberapa fasilitas untuk masyarakat, mulai dari kredit candak kulak, saprodi atau sarana produksi tani yang menyediakan berbagai peralatan tani, obat-obatan tanaman, dan bahkan sampai di kegiatan pemasaran hasil pertanian. Yang mana, dulu KUD selalu mensuplay hasil padi ke bulog. Namun seiring berjalannya waktu, sektor pertanian itupun mulai menurun setelah masa-masa reformasi. Dikarenakan pemerintah tidak lagi bisa memproteksi harga padi dengan baik. Oleh karena itu beralihlah fokus KUD dari pertanian ke peternakan yang disesuaikan dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat Sendang. Selain itu susu itu adalah salah satu kebutuhan internasional dimana masyarakat di dunia ini membutuhkan susu. Dan dari usaha ini, alhamdulillah KUD Tani Wilis mendapat juara pertama tingkat Jawa Timur dalam

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Kabag HMT di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019

kategori koperasi produsen. Dan sekarang ini KUD Tani Wilis akan mewakili kompetisi di tingkat nasional mewakili Jawa Timur.¹¹⁶

Strategi pengembangan ekonomi tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat pada kelompok masyarakat tertentu terutama para peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dan untuk menunjang strategi tersebut, didirikan suatu unit usaha utama yaitu unit produksi susu sapi perah. Dikembangkan lagi dengan mendirikan unit-unit usaha lain untuk menunjang unit utama. Strategi ini dinamakan dengan strategi pengembangan dunia usaha. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Teguh Hariyanto menjelaskan tentang unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis dalam proses wawancara sebagai berikut:

Unit usaha yang pertamakali ada di disini itu simpan-pinjam mbak seiring berkembangnya KUD Tani Wilis sekarang ada 7 unit usaha yang kita kembangkan untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, yakni:1). Unit simpan pinjam tujuannya untuk mengusahakan keperluan kredit bagi anggota dan non anggota dengan syarat yang ringan dan dan pengembaliannya mudah, untuk anggota dapat dengan memotong pembayaran susu yang telah diberikan oleh KUD Tani Wilis;2). Unit Usaha Penggilingan Padi dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat dalam penggilingan padi saja, tidak melayani penjualan dan pembelian gabah; 3). Unit Produksi Sapi Perah yaitu membeli dan menjual produk susu segar serta menyediakan pelayanan bagi hewan ternaknya dan peternak anggota KUD Tani Wilis, harga susu yang dibeli mulai dari Rp 5600 per liter sampai 5700 per liter..4). Unit Usaha Pengolahan Makanan Ternak (PMT) yaitu kegiatan usahanya memproduksi pakan ternak untuk hewan ternak anggota KUD Tani Wilis;5). Unit Usaha Pertokoan untuk melayani kebutuhan para anggota dan juga masyarakat umum di sekitar Kecamatan Sendang;6). Unit Usaha Pelayanan Listrik untuk melayani kebutuhan pembayaran tagihan listrik dan PDAM anggota dan masyarakat

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Karmono Kepala Unit Produksi Susu KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

umum dan yang terakhir;7). Unit Usaha Teknik dan Transportasi untuk membantu kelancaran usaha dan sebagai penunjang unit-unit yang ada di KUD Tani Wilis.¹¹⁷

Untuk berjalannya kegiatan usaha yang dijalankan, perlu dilakukan dengan kebijakan-kebijakan tertentu. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Abi Ratwanto selaku Kabag Administrasi Umum dalam proses wawancara sebagai berikut:

Masyarakat yang ingin menjadi anggota di KUD Tani Wilis, harus mempunyai syarat mutlak yaitu mempunyai sapi perah. Syarat ini diberlakukan karena siapapun yang menjadi anggota harus bisa berkontribusi kepada KUD yaitu dengan memberikan kontribusi dari hasil susu sapi perah untuk bisa disetor ke KUD Tani Wilis. Selain itu KUD Tani Wilis juga bermitra atau kerjasama dengan PT Nestle yang bisa menjadi jaminan pasar bagi para peternak sapi perah.¹¹⁸

Dan diperkuat oleh Bapak Teguh Hariyanto selaku Kabag HMT sebagai berikut:

Salah satu cara kita agar masyarakat itu tetap menjadi anggota adalah memberi kepercayaan. Kepercayaan itu bisa berupa jaminan pasar kepada masyarakat khususnya para peternak. Yang mana KUD Tani Wilis telah bekerja sama dengan Induk Produksi Susu PT Nestle dengan patokan harga kontrak. Jadi masalah harga kita aman selama masa kontrak itu belum habis. Jika semakin banyak susu yang disetor maka imbasnya pun akan kembali ke anggota sendiri tanpa memikirkan mencari pasokan pasar. Daya dukung kebutuhan peternak juga kita berikan mulai dari kualitas makanan ternak, coper, obat-obatan, finansial bahkan pengelolaan limbah sapi pun kita berikan pelayanan dengan pembuatan biogas.¹¹⁹

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum KUD Tani Wilis pada tanggal 26 Juni 2019.

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

Untuk menunjang kedua strategi diatas diperlukan pula keseimbangan pada sumberdaya manusianya. Oleh karena itu, KUD Tani Wilis menerapkan pula strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk menunjang kelancaran dari usaha yang dijalankan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Karmono selaku kepala unit produksi susu sapi perah dalam wawancara sebagai berikut:

Dalam menjaga kualitas SDM kita selalu menerapkan disiplin waktu kepada mereka, terutama pada waktu pengambilan susu yang tidak boleh telat. Telat satu menit saja sudah kita tinggal. Hal ini dilakukan tidak hanya bertujuan mengubah kebiasaan masyarakat tetapi juga berdampak pada kualitas susu yang dihasilkan. Bahkan dalam waktu dekat ini kami mempunyai rencana untuk memajukan jam lagi untuk pengumpulan susu. Bahkan yang berkaitan dengan penyuluhan yang kita lakukan itu tidak hanya terjadwal tetapi setiap saat ketika bertemu dengan mereka kita lakukan himbauan, bagaimana cara beternak, apa yang harus dilakukan ketika sapi sakit, protein apa yang harus diberikan, itu semua kita beri himbauan. Bahkan kita sering kedatangan langsung dari beberapa ahli dari universitas-universitas yang sudah bekerjasama dengan kita mulai dari kedokteran hewan, ahli nutrisi, ahli hijauan, ahli kesehatan lingkungan ternak dan sebagainya. Semua itu kita lakukan untuk menjaga kualitas SDM yang kita punya. Peningkatan kualitas SDM, tidak hanya kita lakukan dari segi peternaknya saja tetapi dari karyawan yang kita punyapun harus diperhatikan. Untuk menjadi karyawan KUD Tani Wilis ini, kita adakan seleksi dan seleksi itu kita serahkan kepada dinas ketenagakerjaan atau bisa ke dinas peternakan. Apalagi kalau ingin menjadi ketua kita harus lakukan pemilu layaknya pemilihan beneran.¹²⁰

Jadi, pengembangan sumberdaya manusia yang dipaparkan Bapak Karmono diatas menunjukkan bahwa pengembangan sumberdaya manusia yang diterapkan itu tidak hanya untuk para karyawannya tetapi juga diterapkan kepada masyarakat atau peternaknya. Dan untuk menjadi tenaga

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Karmono selaku Kepala Unit Produksi Susu Sapi Perah KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

kerja di KUD Tani Wilis, di lakukan seleksi melalui dinas ketenagakerjaan atau dinas peternakan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kualitas dari tenaga kerja yang dimiliki KUD Tani Wilis.

Tidak hanya itu, demi kelancaran kegiatan usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis juga menerapkan strategi pengembangan fisik atau lokalitas untuk menunjang kelancaran proses pendistribusian unit usaha utama KUD Tani Wilis. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Bapak Abi Ratwanto selaku kabag Administrasi Umum sebagai berikut:

Unit – unit usaha kita itu tidak hanya di satu titik mbk. Yang disini ada unit penggilingan padi dan unit pelayanan listrik dan kalau mbk ingin tau yang lainnya silahkan nanti naik lurus saja lewat jalan ini sampai menemui unit usaha unit usaha KUD Tani Wilis, ada unit penampungan susu, unit makanan ternak, unit simpan pinjam. Dan itu tidak hanya disitu, masih ada lagi diatas terutama dari unit penampungan susu. Hal ini juga dimaksudkan untuk memudahkan akses masyarakat terutama peternak untuk menampun susu di pos-pos terdekat. Tidak hanya dari mudahnya akses pelayanan yang dibutuhkan masyarakat tetapi juga dari kemudahan jalan raya menuju sampai tujuan kita juga pertimbangkan. Oleh karena itu, kita juga ada anggaran untuk perbaikan infrastruktur jalan dengan tujuan agar memudahkan akses masyarakat menuju ke unit-unit usaha yang telah disediakan KUD Tani Wilis selain itu juga untuk memudahkan pendistribusian susu KUD Tani Wilis dari pos penampungan ke pos utama sampai pendistribusian ke pabrik.¹²¹

Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut digunakan untuk memperbaiki kondisi daerah yang menunjang penataan kota dari segi perbaikan sarana jalan raya yang baik untuk menunjang kemajuan kegiatan bisnis yang dijalankan dapat dicapai dengan mudah dan penyediaan

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

infrastruktur dapat dimanfaatkan masyarakat dengan baik. Dan dari kebijakan strategi yang diterapkan KUD Tani Wilis, mendapat respon baik di mata para peternak. Dibuktikan dengan beberapa alasan dari para peternak yang memilih menjadi anggota KUD Tani Wilis. Tanggapan dari Bapak Supani selaku anggota KUD Tani Wilis yang mengatakan:

Saya itu jadi anggota KUD sudah sejak tahun 1993. Adanya KUD Tani Wilis ini sangat membantu mbak khususnya seperti saya sebagai peternak kaya gini. Meskipun saya cuma punya satu sapi yang produktif, pihak KUD kan tetap mau menerima hasil perahan susu sapi dari saya walaupun tidak banyak. Jadi kaya ada jaminan buat para peternak untuk setor susu mbk. Meskipun buat sampingan, paling enggak tiap bulan itu ada pemasukan mbak sekitar Rp.1.500.000,- bersih.¹²²

Selain itu, juga mendapat respon positif dari Mbah Sipon selaku mantan anggota KUD Tani Wilis, dalam wawancara sebagai berikut:

Dulu saya itu juga anggota KUD Tani Wilis mbak, karena saya sekarang sudah tua saya wariskan ke anak saya. Sampai sekarangpun anak saya tetap jadi anggota KUD Tani Wilis, meskipun sekarang banyak tengkulak-tengkulak susu tapi saya tetap ndak mau. Pokoknya udah enak wis kalau di KUD, apa-apa itu sudah terjamin. Alhamdulillah sekarang sudah punya 7 ekor sapi, dan pendapatan Alhamdulillah juga naik, tiap bulan anak saya itu dapat sekitar Rp.1.500.000,- sampai Rp.2.500.000,- bersih.¹²³

Tidak hanya dari unit utama sapi perah, ternyata dari unit usaha lain juga mendapat tanggapan positif. Hal ini diperkuat dari tanggapan Ibu Muntini selaku masyarakat non anggota dalam proses wawancara sebagai berikut: “Alhamdulillah KUD Tani Wilis itu sangat membantu. Saya mudah

¹²² Wawancara dengan Bapak Supani Anggota KUD Tani Wilis pada tanggal 05 Juli 2019.

¹²³ Wawancara dengan Mbah Sipon masyarakat (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

kalau mau pinjam-pinjam modal dari unit simpan pinjamnya dan jaminannya juga mudah”.¹²⁴

Dari pendapat Ibu Muntini tersebut menunjukkan bahwa unit-unit usaha yang di bangun KUD Tani Wilis tidak hanya di peruntukkan untuk anggota tetapi juga ada manfaat untuk masyarakat non anggota dari akses pelayanan sarana dan prasarana kebutuhan yang disediakan. Sedangkan perkembangan dari strategi Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam membangun ekonomi masyarakat cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan sisa hasil usaha (SHU) di tahun 2018 ini mencapai Rp.796.048.922,00 dengan volume usaha mencapai Rp.122.734.238.291,10.

Paparan diatas menunjukkan perkembangan Koperasi Unit Desa Tani Wilis cukup baik. Dimana tugas sebagai koperasi tidak hanya mensejahterakan anggotanya tetapi juga berdampak baik di masyarakat pada umumnya. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan dalam pembangunan ekonomi masyarakat baik yang termasuk anggota maupun yang bukan termasuk anggota dari Koperasi Unit Desa Tani Wilis. Dan menunjukkan juga bahwa semakin berkembangnya unit usaha yang dikelola KUD maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Muntini masyarakat (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

2. Kendala Dan Solusi Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dalam menjalankan strategi-strategi KUD Tani Wilis pasti terdapat suatu kendala. Kendala itu terbagi atas kendala internal juga kendala eksternal. Kendala yang sering dialami oleh KUD Tani Wilis diantaranya dari segi kurang canggihnya teknologi yang dimiliki, masih rendahnya kualitas sumber daya manusianya, kredit macet dan pesaing. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Abi Ratwanto selaku kabag administrasi umum KUD Tani Wilis sebagai berikut:

Mengenai kendala itu bisa muncul dari internal dan eksternal. Kalau dari internal kendala yang sering terjadi itu dari kurang canggihnya teknologi yang dimiliki KUD. Teknologi yang dipunyai KUD itu tidak sebanding dengan kecanggihan teknologi yang dimiliki pabrik. Oleh karena itu, sering kali terjadi susu yang KUD kirim ke pabrik itu masih terdeteksi adanya kandungan bakteri yang berlebih sehingga mengakibatkan susu itu ditolak oleh pabrik. Sering juga kita mengalami kredit macet dari kegiatan unit simpan pinjam.¹²⁵

Sedangkan solusi dari kurang canggihnya teknologi yang dimiliki, menjadikan KUD Tani Wilis harus mencari solusi yang bagaimanapun caranya agar susu tersebut tidak menjadikan kerugian Koperasi Unit Desa Tani Wilis. Oleh karena itu solusi dari KUD Tani Wilis yaitu harus mencari pasokan pasar baru untuk menampung susu yang ditolak oleh pabrik. Sebenarnya susu yang terkontaminasi bakteri tersebut bukan berarti tidak

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum pada tanggal 26 Juni 2019.

baik atau tidak bermanfaat, hanya saja pabrik atau PT Netsle menginginkan kualitas susu yang benar-benar steril dengan kadar bebas bakteri yang tinggi sesuai kualifikasi yang telah ditentukan pabrik. Oleh karena itu, KUD Tani Wilis mempunyai cara pengendali dari kendala-kendala tersebut dengan mempunyai cadangan pasokan pasar selain di PT Netsle. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Abi dalam wawancara sebagai berikut:

Sebenarnya susu yang terkontaminasi itu masih bisa dikonsumsi, hanya saja kalau dibawa balik ke KUD kita akan kesusahan untuk memasarkannya apalagi jangka waktu susu itu tidak lama. Dan untuk meminimalisir itu kita langsung kirim ke cadangan pasar baru, biasanya kita pasok ke daerah Jawa Tengah.¹²⁶

Kalau dari kendala kredit macet, pihak KUD Tani Wilis selalu memberikan keringanan dan kemudahan yaitu dengan memberikan batas waktu terlebih dahulu, hal ini dilakukan karena pedoman KUD Tani Wilis yang selalu mengutamakan rasa kekeluargaan dan keterbukaan kepada sesama anggota. Keringanan ini dibuktikan dengan tanggapan dari Bapak Suyono selaku anggota KUD Tani Wilis yang menyatakan: “Ketika sapi saya tidak produktif (kering), tanggungan dana yang saya pinjam ke KUD itu akan diperhitungkan pada bulan berikutnya ketika saya sudah pasok susu lagi ke KUD Tani Wilis”.¹²⁷

Dikuatkan lagi dengan tanggapan Ibu Muntini selaku masyarakat non anggota yang mengungkapkan:

Kalau saya selaku bukan anggota, selama ini ya baik-baik saja ndak ada kendala mbk. Kalau menurut saya KUD itu memudahkan

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum pada tanggal 26 Juni 2019.

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak Suyono Anggota KUD Tani Wilis pada tanggal 05 Juli 2019.

masyarakat sini mbak, kan kalau mau pinjam modal dekat, jaminan juga mudah, mau beli sembako juga ada.¹²⁸

Kendala lain juga terjadi pada kualitas sumberdaya manusianya baik itu dari karyawan maupun dari anggota atau masyarakatnya. Kendala ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang masih berpendidikan rendah. Kendala ini terlihat pada daftar karyawan KUD Tani Wilis sampai dengan tahun 2018 ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Karyawan¹²⁹

Jumlah Karyawan	
Laki – laki	111 orang
Perempuan	22 orang
Pendidikan	
Sarjana	15 orang
Diploma	6 orang
SLTA	54 orang
SLTP	35 orang
SD	23 orang

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari penguruspun masih kurang memadai sehingga sering menimbulkan permasalahan-permasalahan dari kurangnya kekompakan sesama karyawan, koordinasi antar karyawanpun masih kurang dilaksanakan, kurangnya teliti dalam pengerjaan dan lain sebagainya. Kendala ini juga

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Muntini Masyarakat (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

¹²⁹ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

diungkapkan sendiri oleh Bapak Teguh Hariyanto dalam wawancara sebagai berikut:

Kendalanya itu di kualitas SDMnya mbak, nggeh ngapunten tingkat pendidikannya rata-rata cukup di SD, SMP. Jadi daya tangkap mereka itu kadang tidak sama dengan apa yang kita harapkan, sehingga program yang kita inginkan itu sulit untuk ditangkap mereka. Sedangkan itu tidak hanya di karyawan tetapi juga para peternaknya.¹³⁰

Kendala ini menjadikan KUD Tani Wilis harus semaksimal mungkin untuk mencari solusinya. KUD Tani Wilis mempunyai dua program pengembangan SDM yaitu peningkatan produktifitas dan peningkatan dari segi kualitas. Dari program peningkatan produktifitas, KUD menyediakan segala macam sarana penunjang kegiatan produksi susu sapi perah. Mulai dari obat-obatan, dokter hewan, perlatan yang dibutuhkan, subsidi, kualitas makanan ternak untuk menunjang hasil produktifitas susu sapi perah. Sedangkan peningkatan kualitas lebih mengarah pada peternaknya yaitu dengan memberikan penyuluhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan KUD Tani Wilis ketika bertemu langsung dengan para peternak. Dan secara tidak langsungnya menggunakan media alokasi dana yang sudah ditentukan untuk pembiayaan pendidikan, seperti diklat (pendidikan dan latihan), studi banding, dan beasiswa.

Solusi ini diungkapkan sendiri oleh Bapak Abi Ratwanto selaku kabag administrasi umum sebagai berikut:

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT pada tanggal 03 Juli 2019.

Untuk menunjang kualitas SDM kita lakukan beberapa hal mulai dari penyuluhan, diklat, studi banding kita selalu adakan dan itu sudah kita atur dalam anggaran KUD. Penyuluhan juga rutin kita adakan ke masyarakat secara langsung ke peternak, bahkan dari pabrik sendiri sangat peduli akan hal ini. Jadi penyuluhan yang kita lakukan itu tidak hanya dari KUD sendiri tetapi juga dilakukan secara langsung dari pabrik ke peternak.¹³¹

Diperkuat lagi dari pernyataan Bapak Teguh selaku kabag HMT yang menyatakan:

Program pengembangan SDM yang kita berikan ada dua tujuan dari segi produktifitas dan juga dari segi kualitas. Dari segi produktifitas kita lebih ke penyuluhan secara langsung, mulai dari tatacara perawatan sapi dengan baik, obat-obatan yang diperlukan, kualitas pakan yang dibutuhkan dan lain sebagainya untuk menunjang hasil produksi susu yang baik. Selain itu dari kualitas kita lakukan penyuluhan lebih kepada orangnya, selain adanya diklat dan studi banding kita juga berikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu seputar peternakan baik itu dari anggota karyawan maupun masyarakat secara langsung dan dilakukan kapanpun ketika kita bertemu dengan mereka.¹³²

Kendala itu juga bisa muncul dari luar atau eksternal, salah satu kendala eksternal yang dialami KUD Tani Wilis yaitu pesaing. Seiring berkembangnya KUD yang cukup pesat, menyebabkan banyaknya tengkulak dan koperasi-koperasi lain bermunculan. Untuk itu KUD Tani Wilis mengantisipasinya dengan harga. Harga susu yang diberikan KUD Tani Wilis ke peternak disesuaikan dengan perkembangan dan tidak kalah tinggi dengan tengkulak-tengkulak lain. Seperti yang diungkapkan Bapak Teguh dalam wawancara sebagai berikut:

Untuk menghadapi pesaing langkah pertama yang dikaitkan pasti masalah harga. Harga selalu kita jaga, berhubung harga susu itu

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum pada tanggal 26 Juni 2019.

¹³² Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT pada tanggal 03 Juli 2019.

fluktuatif maka kita juga ikuti. Selama ini harga susu yang kita berikan ke peternak itu selalu naik, mulai dari Rp.400,- sekarang sudah mencapai Rp.5.600,- per liter.¹³³

Berbicara harga kendala dari harga makanan ternakpun juga ada, anggota sering mengeluh karena harga makanan ternak itu sering berubah-ubah yang tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan untuk pengelolaan sapi perahnya, kualitas makanan ternakpun juga kurang mendukung. Namun KUD Tani Wilis menanggapi masalah ini adalah dengan menerima (*welcome*) keluhan-keluhan dari masyarakat kemudian dicarikan solusi terbaik dari keluhan-keluhan yang di adukan. Hal ini sesuai dengan prinsip KUD Tani Wilis yaitu terbuka dan demokratis. Bapak Supani selaku anggota mengakuinya ketika proses wawancara yang mengatakan: “Warga sini itu orangnya *to the point* mbk, jadi kita sebagai anggota kalau ada sesuatu yang tidak sesuai itu langsung komplain ke KUD”.¹³⁴

Diperkuat lagi dengan tanggapan dari Ibu Warsilah selaku anggota yang mengatakan bahwa:

Pernah saya itu menerima pakan dengan kualitas yang rendah, akhirnya berakibat pada sapi saya. Tidak hanya berpengaruh pada kualitas susu, tetapi juga pada sistem pencernaan sapi saya jadi terganggu. Akhirnya saya kembalikan semua pakan itu ke KUD dan pihak KUD pun memberi bantuan kesehatan untuk pengobatan sapi saya.¹³⁵

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa KUD Tani Wilis cepat tanggap dalam menghadapi setiap kendala. Sifat keterbukaan dan

¹³³ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT pada tanggal 03 Juli 2019.

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Supani anggota KUD Tani Wilis pada tanggal 05 Juli 2019.

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Warsiah anggota KUD Tani Wilis pada tanggal 05 Juli 2019.

kedemokratisannya menjadikan para anggotanya merasa nyaman dan tetap percaya dengan KUD Tani Wilis seiring dengan banyaknya saingan dari KUD lain dan para tengkulak-tengkulak kecil saat ini.

3. Dampak Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dalam melakukan kegiatan bisnis itu pasti ada standarnya yaitu dengan harapan bermanfaat untuk diri sendiri. Untuk mengukur itu perlu ada suatu pembuktian dengan cara menghitung bahwa pendapatan itu harus lebih besar daripada pengeluaran, dalam artian mampu memenuhi kebutuhan hidup bahkan lebih. Manfaat dari itu bisa kita sebut dampak dari suatu kegiatan yang kita lakukan, tinggal bentuknya yang berbeda ada yang berdampak positif dan ada yang berdampak negatif. Dari strategi pembangunan ekonomi yang dilakukan KUD Tani Wilis itu juga pasti berdampak pada masyarakat sekitar. Strategi yang dikembangkan KUD Tani Wilis ini berdampak positif dengan terjaminnya pendapatan yang di dapat dengan menjadi seorang peternak sapi perah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Teguh Hariyanto selaku Kabag HMT dalam proses wawancara mengungkapkan bahwa:

Banyak dampak positif dari kita menjadi anggota KUD Tani Wilis. Contohnya saya, dulu saya hanya punya satu ekor sapi sekarang sekitar 20 sapi yang saya punya. Tiap tahun rata-rata kepemilikan akan sapi peternak atau anggota itu bertambah. Saya jamin semua yang menjadi anggota KUD Tani Wilis pasti dari segi pendapatan selalu naik dan itu terbukti dari saya sendiri. Tidak hanya dari hasil

susu yang kita setor ke KUD, tetapi banyak juga pendapatan dari peranakan sapi yang tidak produktif saya jual.¹³⁶

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menjadi seorang peternak sapi perah itu tidak selamanya tidak menjamin. Terjaminnya kesejahteraan anggota terbukti dari perkembangan jumlah anggota KUD Tani Wilis tiap tahun sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perkembangan Jumlah Keanggotaan KUD Tani Wilis Sampai Dengan Tahun 2018¹³⁷

No.	Tahun	Jumlah Anggota
1	2014	1.478 orang
2	2015	1.578 orang
3	2016	1.582 orang
4	2017	1.597 orang
5	2018	1.623 orang

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh KUD Tani Wilis banyak menuai positif di masyarakat sekitar seiring dengan meningkatnya jumlah anggota tiap tahunnya. Jika tidak, mana mungkin jumlah anggota meningkat drastis tiap tahunnya. Dampak positif ini juga terlihat pada masyarakat umumnya atau non anggota. Terlihat dari pendapat Ibu Warsiah yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah dengan adanya KUD Tani Wilis para peternak banyak terbantu dari segi pendapatan ya lumayan bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tiap bulannya itu saya dapat sekitar Rp.2.500.000,- sampai Rp.3.000.000,-. Dan sekarang saya

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT pada tanggal 03 Juli 2019.

¹³⁷ Dokumentasi dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

sudah punya sapi 10 tetapi saya titipkan ke orang-orang untuk mengurus mbak. Karena tidak mungkin sanggup saya sendiri mengurus sepuluh sapi setiap hari.¹³⁸

Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dengan menjadi anggota KUD Tani Wilis mengalami kenaikan selain itu, masyarakat yang tidak menjadi anggotapun bisa menuai manfaat dengan mendapat pendapatan dari anggota yang memperkerjakan dirinya untuk turut mengurus sapi. Hal ini menunjukkan bahwa dari strategi tersebut menumbuhkan peluang kerja baru untuk masyarakat. Tidak hanya itu, keberadaan KUD Tani Wilis juga menumbuhkan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar, seperti yang diungkapkan Ibu Sriin selaku masyarakat sekitar dalam proses wawancara yang menyatakan:

Suami saya itu bekerja di KUD mbak bagian ngaduk makanan ternak. Dulu juga jadi anggota namun sekarang tidak karena tenaga untuk mengurus sapi yang kurang memadai, akhirnya saya jual semua. Tetapi pendapatan suami saya dari kerja di KUD alhamdulillah cukup. Dulu awalnya dapat gaji sekitar Rp.900.000,- sekarang sudah mencapai Rp.3.000.000,- belum lagi kalau ada kerja lemburan, ada tambahannya sendiri.¹³⁹

Dampak dari. Strategi ini tidak hanya berimbas pada anggota, tetapi KUD Tani Wilis juga berkontribusi terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar. Diperjelas oleh Bapak Abi tentang prosentase pembagian keuntungan Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam proses wawancara sebagai berikut:

Prosentase keuntungan dari KUD selalu dibagikan pada saat Rapat Anggota Tahunan atau RAT. Untuk tahun kemarin tahun 2018 koperasi melaksanakan RAT pada bulan Februari, dengan anggaran

¹³⁸ Wawancara dengan Ibu Warsiah anggota KUD Tani Wilis pada tanggal 05 Juli 2019.

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu Sriin masyarakat (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

dasar yang kami punya, koperasi membagi 30% untuk dana cadangan, 35% lagi untuk anggota, 10% untuk pengurus, 10% untuk karyawan, 5% pengurus organisasi, 5% digunakan dana pendidikan yang meliputi kegiatan diklat, studi banding dan beasiswa untuk anak dari anggota yang kurang mampu maupun berprestasi, dan 5% lagi untuk dana sosial yang selalu kita berikan untuk pembenahan infrastruktur jalan, pembangunan masjid, kegiatan keagamaan maupun kegiatan-kegiatan lain yang perlu sekiranya kita bantu di masyarakat.¹⁴⁰

Pendapat tersebut diperkuat dengan tanggapan dari Ibu Muntini selaku masyarakat non anggota dalam proses wawancara sebagai berikut: “Ya alhamdulillah mbak, dengan adanya KUD jalan-jalan yang bolong itu sering dibenahi”.¹⁴¹

Ditambah juga tanggapan positif dari Mbah Mutini selaku masyarakat atau non anggota yang dalam proses wawancara mengungkapkan:

Saya bukan anggota KUD Tani Wilis mbk, tapi adanya KUD tersebut Alhamdulillah saya tetap dapat imbasnya. Tiap tahun menjelang hari raya, saya selalu dapat parcel dari KUD Tani Wilis.¹⁴²

Selain itu, Bapak Karmono menyambung mengenai kontribusi dari kegiatan usaha yang dilakukan Koperasi Unit Desa Tani Wilis terhadap negara atau pemerintah sebagai kontribusi pembangunan nasional yaitu dalam proses wawancara sebagai berikut:

Kita sebagai koperasi dalam hal pembangunan nasional juga tidak kalah dengan yang lainnya, karena unit usaha yang kita jalankan itu kena pajak atau PKP. Pajak kita sekitar 10%. Jika ditahun 2018 ini

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kepala Bagian Administrasi Umum KUD Tani Wilis pada tanggal 26 Juni 2019.

¹⁴¹ Wawancara dengan Ibu Muntini masyarakat umum (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

¹⁴² Wawancara dengan Mbah Mutini masyarakat umum (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

kita dapat hasil sekitar 122 milyar lebih, sepuluh persennya sekitar 12 milyar lebih kita turut menyumbang negara untuk memperlancar proses pembangunan nasional. Belum lagi untuk dana – dana pembangunan jalan kami juga sediakan, bantuan-bantuan pendidikan untuk anak dari anggota yang berprestasi maupun yang kurang mampu juga kami sediakan.¹⁴³

Dari sekian narasumber yang ditemui hampir mengatakan tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis. Namun ada beberapa dampak negatif yang dari peneliti simpulkan yaitu dari segi kegiatan di penampungan susu dan unit pengolahan makanan ternak yang terjadi di sekitarnya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sriin selaku masyarakat non anggota: “Kekurangannya itu satu mbk yaitu suaranya, dan itu pernah terjadi keresahan dari warga yang ada di belakang unit penampungan dan unit makanan ternak sana mbak”.¹⁴⁴

Dampak negatif ini sering dialami oleh masyarakat yang berada di sekitar unit pengolahan makanan ternak. Kegiatan pengolahan makanan ternak sering menimbulkan suara bising yang dapat mengganggu masyarakat yang ada disekitar. Belum lagi limbah kotoran sapi yang sering tercium di beberapa rumah masyarakat peternak karena kurangnya terjaga kebersihan dari masyarakat itu sendiri.

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Karmono Kepala Unit Produksi Susu KUD Tani Wilis pada tanggal 03 Juli 2019.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Sriin masyarakat (non anggota) pada tanggal 05 Juli 2019.

C. Analisi Data

1. Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

a. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat yang dijalankan KUD Tani Wilis menggunakan pemanfaatan pada potensi lokal yaitu terletak di mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Sendang yaitu peternak sapi perah. Strategi ini ditujukan untuk mengembangkan suatu kelompok masyarakat tertentu di suatu daerah yaitu peternak sapi perah.

b. Strategi Pengembangan Dunia Usaha

Untuk menunjang dari strategi pengembangan ekonomi masyarakat tersebut, dibutuhkan suatu pondasi untuk mewujudkannya yaitu dengan membentuk suatu unit usaha utama KUD Tani Wilis yaitu unit produksi susu sapi perah. Dari unit utama tersebut, dikembangkan lagi menjadi beberapa unit usaha pendukung diantaranya Unit Pengolahan Makanan Ternak (PMT), Unit Toko, Unit Simpan Pinjam, Unit Teknik dan Transportasi, Unit Pelayanan Listrik, Unit Penggilingan Padi (RMU).

Dan dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, terdapat kebijakan-kebijakan untuk menunjang kelancaran dari usaha diantaranya:

- 1) Memberi persyaratan kepada setiap anggota yang mendaftar yaitu harus seorang peternak sapi perah yang bisa berkontribusi ke KUD untuk setor susu
- 2) Memberikan pelayanan yang baik dari setiap kebutuhan yang diperlukan peternak
- 3) Memberikan sarana dan prasarana bersubsidi untuk para anggota

c. Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia berperan penting dalam suatu daerah untuk membangun sebuah perubahan yang lebih baik lagi. Hal ini ditujukan untuk menjaga kualitas dari KUD Tani Wilis sendiri dalam turut membangun ekonomi masyarakat. Adapun langkah - langkah untuk menunjang terlaksananya strategi tersebut diantaranya:

- 1) Menerapkan disiplin waktu
- 2) Adanya diklat dan studi banding
- 3) Perekrutan karyawan KUD Tani Wilis melalui seleksi dari Disnakertrans dan Dinas Peternakan.

d. Strategi Pengembangan Fisik atau Lokalitas

Strategi pengembangan fisik atau lokalitas yang dilakukan KUD Tani Wilis itu berupa penyediaan infrastruktur untuk memudahkan akses masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yaitu ada di unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis. Selain itu juga pada penataan kota melalui perbaikan-perbaikan sarana jalan raya, lokasi yang strategi dan lain sebagainya.

2. Kendala Dan Solusi Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

a. Kendala Internal

1) Teknologi

Teknologi yang dimiliki KUD Tani Wilis hanya dapat mendeteksi beberapa jenis antibiotik. Dari kendala kurang canggihnya teknologi yang dimiliki KUD Tani Wilis, menyebabkan adanya risiko kerugian yang bisa dialami KUD Tani Wilis karena teknologi yang dimiliki pabrik itu lebih canggih, sehingga kualitas susu yang telah diproses KUD belum tentu sama berkualitas dengan proses pengecekan yang dilakukan di pabrik.

2) Kredit Macet

KUD Tani Wilis sering mengalami kredit macet. salah satu alasannya yaitu sapi perah dari anggota tidak produktif, hal ini dikarenakan banyaknya dari nasabah terutama anggota yang pembayaran kreditnya mengandalkan dari penyetoran produksi susu sapi perah ke KUD Tani Wilis. Namun karena basisnya adalah koperasi yang berasaskan pada kekeluargaan maka KUD Tani Wilis selalu memberikan tenggang waktu untuk para nasabah yang bermasalah.

3) Kualitas Sumberdaya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia yang kurang dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan yang masih rendah antara SD, SLTP, dan SLTA. Hal ini menyebabkan seringnya tidak sepahaman pemikiran, kurangnya koordinasi antar anggota maupun karyawan, sehingga program yang telah terencanakan tak sesuai dengan harapan.

b. Kendala Eksternal

1) Pesaing

Munculnya pesaing dikarenakan banyaknya koperasi-koperasi yang muncul dan para tengkulak-tengkulak susu yang berusaha merusak pasaran dari KUD Tani Wilis. Latarbelakang munculnya pesaing dikarenakan susu merupakan salah satu usaha yang menjanjikan mengingat susu adalah kebutuhan internasional dan wilayah Kecamatan Sendang adalah tempat yang paling berpotensi akan susu sapi perah.

c. Solusi Dari Kendala Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui KUD Tani Wilis

1) Pengembangan Sumberdaya Manusia

Program pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) yang dilakukan KUD Tani Wilis menggunakan cara penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan KUD Tani Wilis terbagi menjadi dua, yaitu peningkatan pada produktifitas dan peningkatan pada kualitas.

2) Jaminan Pasar (Kemitraan)

Koperasi Unit Desa menerapkan strategi jaminan pasar kepada para anggotanya dengan cara mencari pasokan pasar yang tepat dan dapat dipercaya terjaminnya keberlangsungan dari unit usaha utama yang dijalankan. Solusi tersebut dijalankan dengan cara bekerjasama atau bermitra kerja dengan Induk Produksi Susu (IPS) PT Nestle. Cara kerjasamanya pun secara kontrak sehingga harga yang dipatok dari KUD ke pabrik akan aman selama waktu perjanjian kontrak masih berjalan. Sehingga KUD sendiri mampu menghendel harga yang bisa ditawarkan kepada masyarakat atau peternak.

3) Jaminan Harga

Jaminan harga adalah salah satu solusi yang bisa diberikan KUD Tani Wilis kepada peternak untuk mengantisipasi dari banyaknya pesaing. KUD Tani Wilis selalu menawarkan harga susu tertinggi diantara yang lain, hal ini dilakukan agar para peternak atau anggota tetap loyal dengan KUD Tani Wilis dan tidak berpaling pada tengkulak-tengkulak susu lain. Dari KUD Tani Wilis sendiri selalu menaikkan harga tiap tahunnya, mulai dari awal Rp.400,- hingga saat ini sudah mencapai Rp.5600,- per liter susu.

4) Pelayanan

Diantara banyak solusi yang dilakukan KUD Tani Wilis, poin penting yang selalu diberikan untuk mengantisipasi segala kendala adalah pelayanan. Pelayanan yang diberikan KUD Tani Wilis selalu

diutamakan khususnya untuk para anggota, karena kunci dari kesuksesan koperasi ada di rasa keterbukaan dan demokratisnya KUD Tani Wilis kepada anggota. Sehingga pelayanan terbaik selalu diberikan mulai dari sikap yang ramah, loyal, pemberian kemudahan akses sarana prasarana, cepat tanggapnya mengantisipasi keluhan masyarakat.

3. Dampak Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

a. Dampak Positif

1) Tingkat Pendapatan Naik

Dari strategi yang dilakukan KUD Tani Wilis banyak menuai tanggapan positif dari masyarakat, terutama dalam kaitan tingkat perekonomian masyarakat yang membaik daripada sebelumnya. Hal ini dikarenakan dari usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis tepat sasaran yaitu dengan pemanfaatan potensi dari mata pencaharian masyarakat Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Selain itu adanya jaminan untung yang didapatkan para anggota karena adanya mitra kerja yang kuat dari KUD Tani Wilis dengan Induk Produksi Susu (IPS) PT Nestle.

2) Peluang Kerja Masyarakat

Adanya kegiatan dari unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis, mempunyai manfaat besar bagi para masyarakat sekitar terutama untuk mendapatkan peluang kerja baru. Dengan semakin berkembangnya usaha KUD Tani Wilis maka akan berdampak besar pula peluang kerja baru yang sangat dibutuhkan KUD Tani Wilis.

3) Kegiatan Sosial

Koperasi merupakan suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan. Yang mana jiwa-jiwa sosial terhadap sesama pasti tidak akan dilupakan. Kegiatan sosial KUD Tani Wilis selalu dilakukan tiap tahunnya dan telah teranggarkan sebesar 5% dari sisa hasil usaha yang dijalankan. Kegiatan sosial yang pernah dijalankan KUD Tani Wilis diantaranya pemberian beasiswa untuk anak anggota yang berprestasi atau yang tidak mampu, pembenahan infrastruktur jalan, pembangunan masjid, pemberian parcel sembako menjelang hari raya untuk masyarakat sekitar dan lain sebagainya.

4) Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi

Kontribusi yang diberikan KUD Tani Wilis yang diberikan kepada pemerintah yaitu berupa kontribusi dalam bentuk pajak. Unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis termasuk kategori pajak PKP atau Perusahaan Kena Pajak. Setiap tahunnya KUD Tani Wilis membayar pajak sebesar 10% dari pendapatan. Belum lagi dengan pajak-pajak penghasilan lain yang harus dibayarkan. Hal ini

sebagai salah satu kontribusi KUD Tani Wilis dalam turut memperlancar proses pembangunan ekonomi masyarakat.

b. Dampak Negatif

1) Suara Bising Dari Kegiatan Unit Usaha

Dampak negatif ini diungkapkan dari beberapa masyarakat yang berada di sekitar operasional unit usaha KUD Tani Wilis, tepatnya di unit usaha makanan ternak dan unit usaha penampungan susu. Suara bising yang terjadi dikarenakan aktifitas dari proses pengolahan makanan ternak dan banyaknya aktifitas kendaraan yang keluar masuk untuk menampung susu sekaligus pendistribusian makanan ternak.

2) Pencemaran Udara Dari Limbah Sapi Perah

Dampak ini terjadi di sekitar rumah warga yang dikarenakan dari mayoritas warga sebagai peternak sapi perah yang tidak diimbangi dengan kesadaran mereka terhadap tingkat kebersihan yang harus dijaga.